

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SKEMA.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Pembahasan	4
1.5 Sumber Data.....	4
1.6 Metode dan Teknik Pengamatan.....	5
1.7 Sistematika Pembahasan	6

BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Pengertian Seminari dan Biara.....	8
2.1.1 Pengertian Seminari	8
2.1.2 Pengertian Biara.....	10
2.2 Prinsip-prinsip Dasar Pengertian dan Simbol-simbol Katolik	10
2.3 Pengertian Budaya	15
2.4 Budaya Jawa	16
2.5 Rumah Jawa	17
2.5.1 Bangunan Tradisional Jawa	23
2.5.1.1 Panggang Pe	23
2.5.1.2 Kampung.....	23
2.5.1.3 Limasan.....	24
2.5.1.4 Joglo	25
2.5.1.5 Tajug	25
BAB III. BIARA HATI KUDUS YESUS DAN MARIA "GRIYA TYAS DALEM"	
YOGYAKARTA	26
3.1 Deskripsi Biara Hati Kudus Yesus dan Maria "Griya Tyas Dalem"	
Yogyakarta	26
3.2 Ruang dan Aktivitas User	30
3.3 Analisa Tapak	32
BAB IV. PERANCANGAN BIARA HATI KUDUS YESUS DAN MARIA	
"GRIYA TYAS DALEM" YOGYAKARTA	35
4.1 Pemilihan Konsep	35

4.2 Konsep Perancangan	40
4.2.1 Kebutuhan Ruang.....	40
4.2.2 Pembagian Ruang	40
4.2.3 Konsep Bentuk.....	46
4.2.4 Konsep Material dan Warna	51
4.2.5 Konsep Penghawaan	52
4.3 Gambar Kerja Presentasi.....	53
4.3.1 Denah Khusus Lantai Dasar Bangunan 1	53
4.3.2 Denah Khusus Lantai Dasar Bangunan 2	53
4.3.3 Denah Khusus Lantai Satu Bangunan 1.....	54
4.3.4 Denah Khusus Lantai Satu Bangunan 2.....	54
4.3.5 Denah Khusus Kapel.....	55
4.3.6 Potongan Khusus	55
4.3.7 Perspektif	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pembagian Ruang Pada Rumah Jawa	21
Skema 4.1 Penerapan 3 Kaul Kehidupan Imam Katolik	36
Skema 4.2 Proses Perolehan Tema	37
Skema 4.3 Aplikasi Pembagian Ruang	41
Skema 4.4 Pembagian Ruang Bangunan 1 Lantai Dasar.....	44
Skema 4.5 Pembagian Ruang Bangunan 2 Lantai Dasar.....	44
Skema 4.6 Pembagian Ruang Lantai Satu Bangunan 1 dan 2	45
Skema 4.7 Pembagian Ruang Area Kapel	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Makna Antara Rumah Jawa dengan Norma Katolik	39
Tabel 4.2 Pembagian Ruang Berdasarkan Zoning.....	40
Tabel 4.3 Aplikasi Pembagian Ruang Menurut Rumah Jawa	
Pada Biara SSCC	42

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pastor	30
Diagram 3.2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Mahasiswa	31
Diagram 3.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Tamu.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Panggang Pe	23
Gambar 2.2 Kampung	24
Gambar 2.3 Limasan	24
Gambar 2.4 Joglo	25
Gambar 2.5 Tajug	25
Gambar 3.1 Biara Kondisi Awal Tampak Kiri	27
Gambar 3.2 Biara Kondisi Awal Tampak Depan	27
Gambar 3.3 Biara Kondisi Awal Tampak Kanan	28
Gambar 3.4 Jalan Raya Menuju Biara	28
Gambar 3.5 Jalan Kecil Menuju Biara	28
Gambar 3.6 Site Plan Biara SSCC	33
Gambar 3.7 Sketsa Tampak Topografi	33
Gambar 4.1 Zoning Lantai Dasar	43
Gambar 4.2 Zoning Lantai Satu	43
Gambar 4.3 Tampak Potongan Kapel Dengan Atap Tajug	47
Gambar 4.4 Tampak Potongan Kapel	48
Gambar 4.5 Gebyok Jawa Yogyakarta	49
Gambar 4.6 Sketsa Aplikasi Desain Gebyok	49
Gambar 4.7 Sketsa Tampak Depan Gebyok	50
Gambar 4.8 Sketsa Perspektif Gebyok	50

Gambar 4.9 Detail Ornamen Gebyok Bagian Atas.....	50
Gambar 4.10 Perspektif Meja Tamu	51
Gambar 4.11 Skema Material	52
Gambar 4.12 Sketsa Perspektif Perpustakaan.....	57
Gambar 4.13 Sketsa Perspektif Ruang Tamu	57
Gambar 4.14 Sketsa Perspektif Kapel	58

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, dunia mengalami perubahan dalam berbagai hal misalnya cara dan pandangan hidup, budaya, ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, serta pandangan akan agama. Pengaruh budaya luar dan perkembangan segala aspek kehidupan telah mendorong pandangan sebagian besar masyarakat menjadi berorientasi duniawi. Salah satu dampak paling mendasar akibat dari kemajuan dunia ini adalah lunturnya nilai-nilai penting religius dalam kehidupan.

Biara merupakan salah satu upaya gereja dalam memenuhi kebutuhan akan adanya tempat bagi para calon imam baru. Diharapkan biara yang baik mampu mengurangi dampak negatif dari perubahan dunia tersebut dengan lebih menyadarkan masyarakat akan nilai religius.

Salah satunya adalah biara SSCC di Yogyakarta. Sebagai kota yang sarat akan budaya Jawa, tentu budaya Jawa akan mempengaruhi desain dari biara SSCC ini. Makna rumah Jawa ditampilkan dalam desain biara ini, tanpa melupakan segi fungsi dan nilai religius Katolik. Diharapkan dengan demikian tujuan dari biara tersebut dapat terpenuhi dengan baik dan keberadaannya akan semakin dikenal dan diterima masyarakat sekitar.

ABSTRACT

In this globalization era, the world has changed in many things, for example ways of life, culture, economy, technology, science, and religion or beliefs. The influence of foreign culture and development of all life-aspects has encouraged the people's perspectives to be world oriented. One of these basic impact is the decrease of value of religiosity.

Monastery is one of the church's effort to fullfill the need of place for new candidates to become priests. It is expected to reduce the negative influence of the world's developments by arising people's awareness of being religious.

The SSCC monastery of "*Griya Tyas Dalem*" in Yogyakarta is one of them. As a city with strong Javanese culture, this culture also influence the design of this monastery. The philosophy of Javanese house is adopted, without neglecting the function and value of Catholic itself. The application of this concept is expected to achieve the objectives and the existence will be popular in the community.